



PSIM Yogya Vs Deltras FC

Pasang Target Tiga Poin

YOGYA, TRIBUN - Duel PSIM Yogyakarta dan Deltras FC pada Senin (20/1) sore di Stadion Mandala Krida Yogyakarta diperkirakan bakal berlangsung dengan tensi tinggi. Kedua tim bakal bergulat dengan kekuatan maksimal dalam partai pembuka Grup X babak 8 besar Liga 2 2024/2025 itu.

Tiga poin jadi incaran Laskar Mataram di laga itu. Pelatih caretaker PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto, mengatakan, jelang laga panas itu, persiapan anak asuhnya sudah terbilang maksimal meski pihaknya

baru tahu kalau lawan mereka di 8 besar adalah Deltras FC, bukan Persibo Bojonegoro. "Persiapan kali ini berbeda dengan persiapan-persiapan kita sebelumnya. Karena kita belum tahu tim yang akan kita hadapi tim mana, baru kemarin sore kita bisa mendapatkan lawan kita Deltras," ujarnya saat konferensi pers, Minggu (19/1).

Meski begitu, Erwan meminta anak asuhnya untuk tetap fokus pada laga yang akan dilalui dan mengesampingkan cara lawan lolos ke babak 8 besar. "Kita tidak boleh mengeluhkan

apa yang terjadi dan fokus dengan tim kita. Persiapan kita lakukan bagaimana nanti Persibo atau Deltras yang kita hadapi itu menjadi menu latihan seminggu ini," jelasnya.

Secara kondisi, lanjutnya, pemainnya cukup siap dan semangat untuk bertanding terjaga dengan cukup bagus. "Ini laga kandang dan target kita tiga poin. Kita sepakat di tim manajemen, ofisial, pelatih, pemain kita melihat itu sisi positifnya saja dan tidak jadi kerugian buat kita manakala hal

● ke halaman 11

Pasang Target

● Sambungan Hal 1

ini terjadi," tegasnya.

Pada laga pramusim di Stadion Mandala Krida, PSIM Yogyakarta sempat melawan Deltras FC. Laga saat itu berhasil dimenangkan PSIM dengan skor 2-0. Bagi Erwan, laga pramusim dan kompetisi sesungguhnya jauh berbeda. Kubu lawan saat ini berada dalam kondisi yang cukup baik dan tak bisa dibandingkan dengan kekuatan mereka di pramusim.

"Saya pikir uji coba itu menguji dan mencoba. Mereka pasti tahu kekuatan dan kekurangan kita. Besok jadi pertandingan ketat karena Deltras juga tim yang bagus. Hasil uji coba bukan jadi tolak ukur besok mudah menjalankannya," ulasnya.

Sementara itu, pemain PSIM Yogyakarta, Sunni Hizbullah, mengatakan, semua pemain Laskar Mataram sudah siap bertempur habis-habisan melawan Deltras FC. "Pemain dalam persiapan besok lawan Deltras sangat menikmati latihan fisik, teknik dan taktik sudah diberikan kepada pemain. Semoga besok dibawa dalam match besok dan lanjutkan tren positif di kandang dengan tiga poin," tambahnya.

Persiapan matang

Deltras FC bertekad un-

tuk mempersulit langkah PSIM Yogyakarta di partai itu dan bersiap mencuri poin di kandang lawan. Meski The Lobsters (julukan Deltras FC) bertindak sebagai tim tamu, mereka tak mau memberikan poin dengan mudah bagi PSIM. Apalagi, laga pembuka di babak 8 besar tersebut akan menjadi pijakan awal dalam menembus Liga 1 musim depan.

"Semua akan bergantung pada teman-teman (pemain) perjuangannya seperti apa. Yang penting *enjoy* saja. Kita harus berusaha mempersulit tim tuan rumah," ujar Pelatih Deltras FC, Bejo Sugiantoro.

Menurutnya, para pemainnya sudah melakukan persiapan dengan matang untuk melawan PSIM. Bejo juga mengakui tak mudah mengalahkan PSIM di kandangnya. Apalagi, laga ini bakal dihadiri oleh ribuan suporter PSIM secara langsung di stadion. Meski begitu, dia mengaku anak asuhnya sudah siap menghadapi PSIM dan juga tekanan dari pendukung tim tuan rumah.

Kata Bejo, dirinya sudah melakukan persiapan timnya sejak di Sidoarjo. Mengantisipasi cara bermain saat berada di babak *playoff* degradasi atau lolos ke babak 8 besar. Ia menyebut, semua tim di babak 8 besar saat ini sama-sama berpeluang lo-

los ke babak selanjutnya. Sehingga, dia minta anak asuhnya untuk tidak rendah diri dan fokus memberikan yang terbaik.

"Mungkin selama persiapan kita pernah uji coba dengan PSIM Jogja ya. Pernah kalah 2-0, jadi ini beda dengan uji coba, dengan perkembangan pemain Deltras sendiri akan berbuat lebih di pertandingan. Tujuan kita masuk ke babak ini, sekalian tanggung kita berusaha karena semua bisa terjadi. Kemenangan, kalah atau seri akan terjadi di 8 besar karena di awal dengan nol menit," katanya.

Sosok bomber haus gol PSIM Yogyakarta, Rafael Rodrigues atau karib disapa Rafinha mewaspadai dan memberikan perhatian khusus bagi Deltras FC di laga ini. Rafinha sendiri diketahui memang menjadi top skor PSIM di musim ini dengan mengemas 12 gol dari 16 laga.

"Semua pemain (PSIM kita waspadai) tapi terutama top skor Rafael. Dia saya lihat di pertandingan sangat bagus. Juga top skor di wilayah Grup Tengah," ujar Bejo.

Dia mengakui, menghadapi striker dengan naluri tajam seperti Rafinha memang membutuhkan perlakuan khusus. Sebab, jika dibiarkan, bisa saja striker asal Brasil itu mengacak-acak lini pertahanan anak asuhnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005